

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Proses Perancangan

Pada bagian ini proses rancangan akan melalui beberapa tahapan sebelum akhirnya menjadi hasil akhir. Pendekatan yang digunakan dalam perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Gunung Anyar Surabaya menyangkut konteks proyek melalui kajian rancangan adalah sebagai berikut:

- Pendekatan tapak dan lingkungan yaitu analisis terhadap kondisi lokasi, tapak dan lingkungan yang dapat menjadi batasan-batasan dalam merancang
- Pendekatan terhadap konsep Arsitektur Hijau yaitu pemahaman mendalam tentang pengertian tema dan bagaimana strategi implementasinya.

3.2 Metode Rasional

A. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam Perencanaan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Gunung Anyar Surabaya, sumber data diperoleh dari berbagai pihak, namun digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. **Data Primer** merupakan data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung di lokasi. Data tersebut yang dibutuhkan seperti data lokasi, keadaan sekitar lokasi, arah angin, arah matahari, jalan lalu lintas, keadaan masyarakat sekitar terhadap lokasi.
2. **Data Sekunder** merupakan data yang diperoleh dari membaca dan mempelajari buku-buku, literatur-literatur dan study kepustakaan lainnya yang mendukung. Selain itu juga dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang sedang terjadi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang lebih kompeten sebagai acuan Perencanaan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Gunung Anyar Surabaya, maka digunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

- A. Wawancara yang bertujuan untuk merangkum pendapat-

pendapat yang muncul dari beberapa narasumber yang berkaitan dengan obyek lokasi serta tema yang digunakan.

- B. Observasi lapangan melalui pengamatan secara langsung pada lokasi yang berhubungan dengan obyek perancangan, sehingga kondisi lokasi dapat diketahui dengan jelas.
- C. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan memeriksa semua dokumen dan catatan yang berisi data yang dibutuhkan.
- D. Study pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara memeriksa semua dokumen dan catatan yang berisi data yang diperlukan.
- E. Studi literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari study kasus yang terkait melalui pencarian internet ataupun survey secara langsung pada objek yang sama.
- F. Studi komparasi dengan cara membandingkan sejumlah obyek maupun fasilitas sejenis.

3.3 Metode Analisa Data

Dari beberapa data yang diperoleh kemudian dianalisis dan digolongkan menjadi beberapa jenis data sebagai berikut:

- A. Analisis data lokasi adalah analisis kondisi lokasi, arah angin, arah matahari, volume lalu lintas, kondisi masyarakat sekitar, dan dampak bangunan di sekitar tapak.
- B. Analisis data aktifitas dan pengguna adalah analisa terhadap aktifitas dan pengguna bangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Gunung Anyar Surabaya. Dengan analisa ini dapat diketahui fasilitas ruang dari pelaku kegiatan yang menghasilkan luas ruang. Dengan mengetahui fasilitas ruang fungsi ruang akan terkonsep dengan baik sesuai dengan kebutuhan pelaku kegiatan.
- C. Analisis data pustaka adalah analisa terhadap data data studi pustaka semisal dari buku-buku atau jurnal penelitian terkait. Dengan analisis ini dapat diketahui konsep program ruang, konsep arsitektur hijau yang diterapkan pada rancangan dan prinsip-prinsip ilmu arsitektur terkait.

3.4 Metode Konsep Perancangan

Dari data yang diperoleh menghasilkan sebuah kesimpulan yang selanjutnya akan diolah melalui bentuk sketsa- sketsa yang kemudian membentuk gambaran-gambaran denah, tampak, potongan, layout

plan, site plan, bentuk detail bangunan arsitektural. Proses ini merupakan tahap akhir sebuah rancangan, yang mana akan ada perubahan atau pengolahan penambahan maupun pengurangan gambar demi menghasilkan rancangan yang optimal.

3.5 Metode Kreatif

Proses desain adalah proses kreatif yang ada pada dasarnya bisa di gunakan metode atau cara apa saja. Dalam hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa tidak ada metode baku dalam desain, karena terpenting adalah suatu desain dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan dari objek desain. Secara kronologis proses berfikir yg dilakukan sang perancang menggunakan jalur spiral stik yg penuh menggunakan lompatan berdasarkan satu kasus yg lain. Hal ini sejalan menggunakan pemikiran John Zeisel (Zeisel pada Rogi, 2014:11) menyatakan bahwa:

- A. Proses desain terdiri dari tiga aktivitas dasar: imajinasi, menyajikan, dan menguji.
- B. Informasi dalam proses desain berfungsi sebagai katalis untuk imajinasi dan tolok ukur untuk evaluasi.
- C. Perancangan akan secara kontinyu merubah konsep desain sebagai respons terhadap informasi baru atau lama. Proses desain akan merupakan rangkaian perubahan konseptual (*conceptual shiftz*) ataupun lompatan kreativitas.
- D. Perancangan akan tertuju pada suatu solusi responsif tertentu diantara sejumlah solusi alteratif.
- E. Perubahan konseptual terjadi sebagai akibat dari pergerakan yang berulang dalam tiga hal aktivitas elementer diatas.

3.6 Kerangka berfikir

